

PENGARUH VIDEO ANIMASI SYAMIL DODO TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI HARI AKHIR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Dikky Rahmanto

Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Indonesia

dikkyrahmanto@upi.edu

Ani Nur Aeni

Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Indonesia

aninuraeni@upi.edu

J. Julia

Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Indonesia

juli@upi.edu

Abstrak

Materi tentang hari akhir dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang bersifat abstrak sering kali sulit dipahami oleh siswa. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi tersebut cenderung rendah jika pendidik tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Di lapangan, banyak pendidik masih menggunakan media konvensional, sehingga pembelajaran kurang berpengaruh dalam pemahaman siswa. Pada penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep materi hari akhir siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model kuasi eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan pengujian pretest dan posttest setelah perlakuan (treatment) diberikan kepada kedua kelompok. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Kecamatan Sumedang Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan sampel sebanyak 35 siswa dari SDN Panyingkiran II dan 35 siswa dari SDN Panyingkiran III. Hasil analisis data awal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep, baik pada kelompok yang menggunakan video animasi Syamil Dodo maupun yang tidak. Analisis lanjutan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video animasi Syamil Dodo pada materi hari akhir menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Selanjutnya, analisis perbandingan hasil belajar antara kedua kelas menunjukkan perbedaan signifikan, dengan perhitungan N-Gain skor yang juga menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0,52. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi Syamil Dodo memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep materi hari akhir dengan kategori sedang.

Kata kunci: Video Animasi, Pemahaman Konsep, Hari Akhir

Abstract

The material about the last day in the abstract Islamic Religious and Ethics Education (PAIBP) subject is often difficult for students to understand. As a result, their understanding of the material tends to be low if educators do not use appropriate learning media. In the field, many educators still use conventional media, so learning has less effect on student understanding. In this study, the purpose of this study is to be able to determine the influence of the use of Syamil Dodo's animated video on the understanding of the concept of the final day material of grade V elementary school students. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental model. The design of this study uses a Nonequivalent Control Group Design, which involves pretest and posttest testing after treatment is given to both groups. The population of this study is all grade V students in North Sumedang District. The sampling technique used purposive sampling, with a sample of 35 students from SDN Panyingkiran II and 35 students from SDN Panyingkiran III. The results of the initial data analysis showed that there was a significant influence on the understanding of the concept,

both in the group that used the Syamil Dodo animation video and those who did not. Further analysis shows that learning using Syamil Dodo's animated video on the final day material produces better learning outcomes. Furthermore, the comparative analysis of learning outcomes between the two classes showed significant differences, with the calculation of the N-Gain score also shows an influence of 0.52. Therefore, it can be concluded that the use of Syamil Dodo's animated video has an influence on the understanding of the concept of the last day material with a medium category.

Keywords: Animation Video, Concept Understanding, Final Day

PENDAHULUAN

Dunia telah berubah dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat serta berdampak pada banyak bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan.¹ Pada pendidikan tentunya diperlukan penyesuaian pola pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangannya agar dapat mempersiapkan generasi yang mampu memenuhi kebutuhan masa kini. Sejalan dengan pendapat Aeni yang menyatakan bahwa guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka agar sesuai dengan perkembangan zaman.² Dengan berkembangnya teknologi banyak para guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran dan dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Sugiarto media pembelajaran saat ini akan menjadi lebih bervariasi dengan hadirnya perkembangan teknologi yang semakin canggih, ada beberapa kelompok media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.³ Media pembelajaran tersebut salah satunya yaitu media audiovisual berbasis video animasi.

Menurut Fauziah pada dasarnya video animasi adalah media pembelajaran yang menyuguhkan suatu materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga siswa akan merasa tertarik dalam proses pembelajaran.⁴ Sedangkan Menurut Agustien dalam Sutiana Aeni Bahwasanya video animasi merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran berupa gambar yang bergerak seperti hidup.⁵ Daya tarik media pembelajaran

¹ Ani Nur Aeni dkk., "Penggunaan Video Animasi DESI (Deskriptif, Edukatif, Smart dan Interaktif) Mengenai Sistem Pembayaran Shopee Pay Later dalam Pandangan Ekonomi Islam sebagai Sarana Edukatif bagi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2258>.

² Ani Nur Aeni dkk., "Pemanfaatan Linktree Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Zakat Bagi Siswa Kelas 6 SD," *Journal on Education* 5, no. 4 (10 April 2023), <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2620>.

³ Sugiarto dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Film Animasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP) Di Kelas VI SD Negeri 32 Palembang," *Guruku* 2, no. 1 (2023).

⁴ Fauziah Silaturrahmi, Ali Akbarjono, dan Ahmad Syarifin, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 15 Kepahiang," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 2 (2022).

⁵ Ani Nur Aeni dkk., "Pengembangan Video Animasi Light Pedia Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran Di SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (12 Mei 2022), <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1077>.

yang ditayangkan dalam bentuk video animasi tentunya dapat memicu siswa lebih bersemangat untuk belajar dan akan terbentuk rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi.⁶ Penggunaan video animasi tentunya para siswa jauh lebih mudah untuk memahami suatu materi yang dapat dikatakan sulit untuk dipahami, karena penayangan video akan diciptakan ringkas mungkin dengan ditambahkan audio dan animasi yang akan membuat siswa dapat merasakan rileks pada saat pembelajaran. Media pembelajaran video animasi juga dapat mempermudah guru untuk menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran serta memudahkan dalam menyampaikan materi mata pelajaran seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat Rahma yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu guru dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dalam kurikulum merdeka mempunyai beberapa elemen yang harus disampaikan secara bertahap dan dimulai dari hal yang paling penting yaitu akidah, qur'an hadist, fiqh, akhlak, serta tarikh. Dari salah satu elemen tersebut yaitu akidah terdapat materi tentang hari akhir. Materi tersebut termasuk kedalam materi yang dapat dikatakan sulit dibayangkan oleh siswa. Dengan begitu, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai tentunya dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung seperti video animasi. Karena media pembelajaran seperti video animasi ini tentunya bisa menjadi solusi juga untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) materi hari akhir serta bisa menghemat waktu dan tenaga.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwasanya salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sumedang Utara masih sangat minim atau jarang sekali dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran seperti *smart tv* dan juga *chromebook* terkhusus pada mata pelajaran PAIBP. Hal tersebut dikarenakan guru yang belum bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan hanya bersumber dari buku saja. Tidak hanya itu saja, siswa juga masih banyak yang belum aktif ketika proses kegiatan belajar berlangsung yang menyebabkan pemahaman konsep pada materi tidak tersampaikan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Abdul Rahman yang menyatakan bahwa selama proses pembelajaran, siswa tidak mau bertanya dan tidak memiliki rasa penasaran atau keingintahuan terhadap materi yang diajarkan oleh guru, sehingga sebagian dari mereka tidak memahami isi materi pelajaran

⁶ Anisa Fiola Karimah dkk., "Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Perundungan," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.841>.

⁷ Rahma Ayu Fitriani dkk., "Pengembangan E-Book BUDINKAH (Buku Digital Infaq dan Sedekah) sebagai Media Pembelajaran PAI untuk Siswa Kelas VI SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2091>.

tersebut.⁸ Hal ini terjadi karena siswa juga kurang berpikir untuk ingin menjadi tahu dari materi yang diajarkan, yang berdampak pada pemahaman konsep belajar mereka. Sehingga para siswa pada saat kegiatan pembelajaran merasa belum paham akan materi yang disampaikan dan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa terlihat bahwa masih kurangnya minat belajar serta pemahaman siswa, salah satunya yaitu pada materi hari akhir atau hari kiamat, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan untuk memahami konsep dari materi tersebut, karena materi hari akhir hanya disampaikan melalui metode ceramah saja. Dengan begitu, tentunya tidak bisa didiamkan dan harus diberikan solusinya karena menyangkut dari proses pembelajaran siswa yang sangat diharapkan sebagai generasi emas di masa mendatang. Sejalan dengan pendapat Putri Nurjati Rahayu yang menyatakan bahwasanya masalah pada rendahnya hasil belajar serta pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran memerlukan solusi agar tidak menghalangi proses belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

Untuk mencoba mendasari peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut, media pembelajaran berupa video animasi diharapkan menjadi pembuktian dalam pencapaian proses pembelajaran yang baik. Sebagaimana yang telah dilakukan Rahmayanti di dalam penelitiannya dibuktikan dengan persentase keterlaksanaan sebesar 92% dan 98% aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi dapat terlaksana dengan baik. Jadi dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan video animasi menghasilkan hasil belajar yang sangat baik.¹⁰ Lalu dalam penelitian Mayang Ayu Sunami dinyatakan ada perbedaan yang sangat signifikan antara penggunaan media biasa dari guru dengan media pembelajaran berbentuk video animasi.¹¹ Bahwasanya video animasi mengalami suatu peningkatan proses belajar siswa hingga mengalami peningkatan nilai pada mata pelajaran tersebut. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan Sonia diterangkan Bahwasanya video animasi terdapat pengaruh sebagai media pembelajaran yang baik terhadap hasil belajar siswa.¹² Dari beberapa

⁸ Abdul Rahman, Khaeruddin Khaeruddin, dan Evi Ristiana, "Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 30 Sumpangbita," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.201>.

⁹ Putri Nurjati Rahayu, Ani Nur Aeni, dan Atep Sujana, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kolaborasi Siswa: Peran Model Problem Based Learning Terhadap Siswa Kelas V," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (31 Juli 2024), <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i3-16>.

¹⁰ Laily Rahmayanti dan Farida Istianah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 4 (22 Juni 2018), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23606>.

¹¹ Mayang Ayu Sunami dan Aslam Aslam, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (1 Juli 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>.

¹² Sonia Yulia Friska dkk., "Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 08 Sungai Rumbai," *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 1 (27 Oktober 2021), <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.250-255>.

sumber peneliti sebelumnya dapat disimpulkan Bahwasanya video animasi dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran siswa baik dari segi hasil, pemahaman, dan juga minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Dicky Kurniawan Bahwasanya dengan adanya media video dalam pembelajaran, guru terbantu ketika menyampaikan materi dan suasana belajar tidak monoton, serta akan membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah.¹³ Pernyataan ini didukung oleh pendapat para ahli. Pernyataan ini juga didukung dengan prinsip Mayer dalam Kurniawan yang menyatakan bahwa orang akan belajar lebih baik dengan menggunakan audio, gambar, animasi, video dan teks dari pada dengan teks saja, audio saja, video saja, gambar saja, dan animasi saja.¹⁴

Dari peneliti sebelumnya menunjukkan sudah banyak sekali yang terbukti Bahwasanya penggunaan video animasi dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Namun tidak banyak penelitian yang membahas terkait penggunaan video animasi sebagai bahan ajar atau media pembelajaran serta sumber siswa untuk pemahaman konsep khususnya pada pembelajaran PAIBP materi hari akhir kelas V Sekolah Dasar. Pengambilan video animasi Syamil Dodo juga difaktori karena banyak yang hanya memfokuskan kepada sikap dan karakter siswa saja. Maka pada kesempatan kali ini peneliti akan memfokuskan pada penggunaan video animasi Syamil Dodo sebagai media pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar untuk dapat mengetahui seberapa pengaruh dalam penggunaan video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep materi hari akhir pelajaran PAIBP di kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan dari hasil tinjauan yang telah peneliti paparkan, tentunya menjadi sebuah motivasi bagi peneliti untuk dapat mengetahui lebih lanjut tentang pemahaman konsep materi hari akhir dengan menggunakan media pembelajaran video animasi Syamil Dodo. Dengan menunjang hal tersebut maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Video Animasi Syamil Dodo Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui peran dari video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep materi hari akhir siswa kelas V sekolah dasar.

¹³ Dicky Kurniawan, Dedi Kuswandi, dan Arafah Husna, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang,” *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* 4, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p119>.

¹⁴ Dicky Kurniawan, Dedi Kuswandi, dan Arafah Husna, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang,” *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* 4, no. 2 (10 Juli 2018), <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p119>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan metode penelitiannya yaitu eksperimen. Pada penelitian ini, menggunakan kuasi eksperimen dengan model desain *nonequivalent control group design*. Dalam pemilihan desain tersebut tentunya berdasarkan tujuan dalam penelitian yaitu untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan video animasi Syamil Dodo dengan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar. Dalam penentuan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dilakukan dengan menggunakan metode random atau acak. Adapun pola desain penelitian kuasi eksperimen ini dengan menggunakan model *nonequivalent control group design* dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group*

Pengambilan Sampel	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Tidak Acak	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Tidak Acak	Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Irfan Abraham dan Yetti Supriyati¹⁵

Keterangan:

- O₁ = *Pretest* untuk kelompok eksperimen.
- O₂ = *Posttest* untuk kelompok eksperimen.
- X = Pemberian perlakuan (*treatment*).
- O₃ = *Pretest* untuk kelompok kontrol.
- O₄ = *Posttest* untuk kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok belajar, yaitu ada kelompok eksperimen dan juga ada kelompok kontrol. Kelompok kelas eksperimen akan diberikan suatu perlakuan berupa model pembelajaran video animasi Syamil Dodo sedangkan pada kelompok kelas kontrol akan diberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional yang berfokus pada guru. Adapun instrumen yang digunakan adalah instrumen tes yang terbagi menjadi dua yaitu *pretetst* dan *posttest*. Instrumen tes ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami konsep terkait materi hari akhir berdasarkan indikator pemahaman konsep dan disajikan dalam bentuk uraian.

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan berbantuan aplikasi *IBM SPSS*. Statistik deskriptif itu sendiri dapat diartikan yaitu statistik objek yang

¹⁵ Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

digunakan untuk menganalisis data atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa ditujukan untuk menyusun kesimpulan yang berlangsung umum. Data kuantitatif di penelitian ini berasal dari hasil *pretest* atau *posttest* dalam pembelajaran materi hari akhir. Dalam pengolahan serta analisis data ini menggunakan beberapa uji, diantaranya ada uji normalitas, uji homogenitas, uji beda rata-rata, serta perhitungan *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah hasil dari nilai dari *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan pada siswa kelas V pada siswa SDN Panyingkiran II yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional dan ceramah, dan kelas V pada SDN Panyingkiran III yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dengan berbantuan media pembelajaran video animasi Syamil Dodo. Video animasi Syamil dan Dodo digunakan di kelas eksperimen dengan tujuan untuk dapat membantu siswa dalam belajar menyatakan kembali konsep dari materi materi hari akhir serta menjadikan pembelajaran pada materi hari akhir lebih menyenangkan. Berikut merupakan tampilan video animasi Syamil dan Dodo.

Video animasi Syamil dan Dodo digunakan di kelas eksperimen sebagai bentuk perlakuan (*treatment*) dengan tujuan untuk dapat membantu siswa dalam belajar menyatakan kembali konsep dari materi serta menjadikan pembelajaran pada materi hari akhir lebih menyenangkan. Berikut merupakan tampilan video animasi Syamil dan Dodo.



Gambar 1. Tampilan Video Animasi Syamil dan Dodo



Gambar 2. Tampilan Video Animasi Syamil dan Dodo

A. Deskripsi Statistik

Data yang telah dikumpulkan adalah hasil dari nilai dari *pretest* dan juga *posttest* pada kelompok kelas eksperimen yang pada saat proses pembelajaran diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep materi hari akhir serta pada kelas kelompok kontrol yang pada saat pembelajaran diberikan metode pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep materi hari akhir siswa kelas V sekolah dasar.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	35	25	55	42,86	9,178
Posttest Eksperimen	35	48	100	72,69	9,821
Pretest Kontrol	35	20	75	43,86	12,608
Posttest Kontrol	35	24	76	61,14	11,944
Valid N (<i>listwise</i>)	35				

Berdasarkan pada Tabel 2 Bahwasanya ukuran sampel *pretest* kelas eksperimen berjumlah 35 dengan mendapatkan nilai minimum berjumlah 25 dan mendapatkan nilai maksimum berjumlah 55 dan dengan hasil rata-ratanya yaitu berjumlah 42,86. Lalu pada *posttest* kelas eksperimen ukuran sampelnya berjumlah 35 dengan mendapatkan nilai minimum berjumlah 48 dan mendapatkan nilai maksimum sebesar 100 serta dengan mendapatkan hasil rata-rata berjumlah 72,69. Kemudian pada sampel *pretest* kelas kontrol berjumlah 35 dengan mendapatkan nilai minimum berjumlah 20 dan mendapatkan nilai maksimum berjumlah 75 dan dengan hasil rata-ratanya berjumlah 43,86. Lalu pada *posttest* kelas kontrol ukuran sampelnya 35 dengan mendapatkan nilai minimum berjumlah 24 dan mendapatkan nilai maksimum berjumlah 76 dan dengan hasil rata-rata berjumlah 61,14.

B. Uji Prasyarat

Dengan melakukan uji statistik deskripsi maka telah didapatkan hasil data dari *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat pada data yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan rumus leven. Pada uji leven digunakan untuk menguji pada kesamaan varians dari beberapa yang mencakup populasi atau hanya menguji dua kelompok saja.¹⁶

¹⁶ Usmadi Usmadi, "PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (3 November 2020), <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	,153	35	,037	,924	35	,018
Posttest Eksperimen	,117	35	,200*	,965	35	,318
Pretest Kontrol	,207	35	,001	,926	35	,022
Posttest Kontrol	,166	35	,016	,896	35	,003

Berdasarkan dari hasil tabel 3. menunjukkan bahwa sampel berjumlah 35 pada masing masing kelas yang artinya sampel tersebut berjumlah < 50 , maka uji yang dilakukan yaitu menggunakan uji *Shapiro-wilk*. Kemudian terlihat nilai signifikasnsi dari data *posttest* eksperimen $> 0,05$ yang menunjukkan Bahwasanya data tersebut berdistribusi normal. sedangkan untuk data *pretest* eksperimen, *pretest* kontrol, dan juga *posttest* kontrol memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan Bahwasanya data-data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,578	1	68	,213
	Based on Median	,944	1	68	,335
	Based on Median and with adjusted df	,944	1	64,531	,335
	Based on trimmed mean	1,339	1	68	,251

Pada dasarnya bahwa dalam uji homogenitas adalah jika nilai *sig* $> 0,05$ maka data homogen sedangkan jika nilai *sig* $< 0,05$ maka data tidak homogen. Dari hasil dari tabel 4. terlihat bahwa nilai signifikansi (*sig*) berdasarkan dari hasil rata-rata adalah $0,213 > 0,05$ maka data pada *posttest* kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

C. Pengaruh Dari Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi Syamil Dodo Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir

Data pretest kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji nonparametrik Wilcoxon untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap hasil pretest dan posttest kelas eksperimen.

Tabel 5. Uji Beda Rata-Rata Kelas Eksperimen (Uji *Wilcoxon*)

	Jumlah Siswa	Sig(2-Tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	35	0,000	Adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada pemahaman konsep materi hari akhir antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen
<i>Posttest</i> Eksperimen			

Berdasarkan hasil pada tabel 5. didapatkan nilai *sig(2-Tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan Bahwasanya terdapat perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kelas eksperimen. Sehingga dengan adanya perbedaan tersebut tentunya ada pengaruh dan ditandai pada hasil *posttest* yang lebih tinggi setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Dengan begitu, maka pembelajaran dengan menggunakan video animasi Syamil Dodo memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep materi hari akhir siswa kelas V sekolah dasar pada kelas eksperimen.

Selanjutnya dilakukan pengujian N-gain untuk mengukur perbedaan nilai antara dua set data. Dalam pengujian N-gain dilakukan untuk menjawab seberapa pengaruh video animasi Syamil Dodo untuk meningkatkan pemahaman konsep kelas V pada materi hari akhir.

Tabel 6. Rata-rata N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	35	,20	1,00	,5249	,15242
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan pada tabel 6. yaitu rata-rata N-Gain, diketahui nilai rata-rata N-Gain skor pada hasil dari *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen adalah sebesar 0,5249. Hal tersebut menunjukkan Bahwasanya N-Gain skor $> 0,3$ dan $< 0,7$. Sehingga skor tersebut masuk kedalam kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa video animasi Syamil Dodo memiliki pengaruh sedang terhadap pemahaman konsep materi hari akhir pada siswa kelas V sekolah dasar. Sesuai dengan pendapat Sanchez-Aunon & Ferez-Mora dalam Shabira Khairunnisa Pratidina hasil belajar yang dicapai melalui penggunaan media pembelajaran video animasi biasanya lebih berhasil atau memiliki dampak positif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media video animasi.¹⁷ Hal tersebut sependapat dengan Thya Twozia yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran

¹⁷ Shabira Khairunnisa Pratidina, Prana Dwija Iswara, dan Ani Nur Aeni, "Pengembangan Video Animasi Mengenal Pokok Pikiran Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8522>.

berupa video animasi adalah bentuk dari inovasi yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep materi.¹⁸ Hasil dari ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam pembelajaran dengan penggunaan media video animasi terhadap pemahaman konsep siswa.¹⁹

D. Pengaruh Dari Pembelajaran Konvensional Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir

Tabel 7. Uji Beda Rata-Rata Kelas Kontrol (*Uji Wilcoxon*)

	Jumlah Siswa	Sig(2-Tailed)	Keterangan
<i>Pretest</i> Kontrol	35	0,000	Adanya perbedaan rata-rata yang signifikan pada pemahaman konsep materi hari akhir antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas kontrol
<i>Posttest</i> Kontrol			

Setelah dilakukan uji beda rata-rata, berdasarkan hasil pada tabel 7. didapatkan nilai *sig(2-Tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan Bahwasanya terdapat perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kelas kontrol. Sehingga dengan adanya perbedaan tersebut tentunya ada pengaruh dan ditandai pada hasil *posttest* yang lebih tinggi setelah diberikan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan video animasi Syamil Dodo dibandingkan dengan hasil *pretest*. Dengan begitu, maka pembelajaran konvensional tanpa menggunakan video animasi Syamil Dodo memiliki pengaruh yang dapat dikatakan signifikan terhadap pemahaman konsep materi hari akhir siswa kelas V sekolah dasar pada kelas eksperimen.

Tabel 8. Rata-rata N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	35	-,47	,63	,2673	,29095
Valid N (listwise)	35				

¹⁸ Thya Twozia, "Pengaruh Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Segitiga Siswa Kelas IV di SDN Gentramasekdas," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 668–74, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1692>.

¹⁹ Early Azzahra Setiani, "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Kelas III Di SD Al-Zahra Indonesia" (Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72472>.

Berdasarkan pada tabel 10. yaitu rata-rata N-Gain, diketahui nilai rata-rata N-Gain skor pada hasil dari *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol adalah sebesar 0,2673. Hal tersebut menunjukkan Bahwasanya N-Gain skor $< 0,3$. Sehingga pada skor tersebut masuk kedalam kategori rendah dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional memiliki pengaruh rendah terhadap pemahaman konsep materi hari akhir pada siswa kelas V sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisel bahwa metode konvensional atau ceramah masih dapat dikatakan cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.²⁰ Sesuai dengan pendapat Annisa yang menjelaskan bahwa pembelajaran konvensional atau dengan cara ceramah memang memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa, namun dapat dikatakan berpengaruh rendah terhadap pembelajaran.²¹ Dengan begitu, maka pemilihan media pembelajaran harus benar-benar diperhatikan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Sejalan dengan pendapat Teni Nurrita bahwa pemilihan media pembelajaran dengan melihat keefektifannya sesuai dengan tujuan serta capaiannya maka akan menghasilkna dampak yang baik.²²

E. Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Video Animasi Syamil Dodo Dengan Pembelajaran Konvensional atau Tanpa Menggunakan Video Animasi Syamil Dodo Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Tabel 9. Deskripsi Statistik *Independent Sample T-test*

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar_Siswa	Kelas Eksperimen	35	72,69	9,821	1,660
	Kelas Kontrol	35	61,14	11,944	2,019

Berdasarkan data pada tabel 9, bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen adalah 72,69, sedangkan di kelas kontrol adalah 61,14. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kedua kelas tersebut, di mana kelas eksperimen memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yang terlihat dari perbedaan nilai rata-rata yang dicapai oleh kedua kelas.

²⁰ Adisel Adisel dkk., "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3409>.

²¹ Annisa' Ni'ma Savira dkk., "Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif," *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1, no. 1 (2018), https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963.

²² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018), <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji-t, yaitu uji dua kelompok sampel independen dengan asumsi kedua variabel adalah homogen. Analisis ini menguji nilai posttest siswa pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada data tersebut.

Pengujian yang digunakan yaitu jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut merupakan hasil dari uji *independent sample test*.

Tabel 10. Uji *Independent Sample Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,578	,213	4,416	68	,000	11,543	2,614	6,327	16,759
	Equal variances not assumed			4,416	65,553	,000	11,543	2,614	6,324	16,762

Pada tabel 10, dituliskan bahwasanya nilai signifikansi dua arah untuk pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,000, yang dapat dikatakan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman konsep di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan adanya perbedaan pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta hasil uji independent sample t-test menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep di kedua kelas. Berdasarkan hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa video animasi Syamil Dodo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau pembelajaran tanpa menggunakan video animasi Syamil Dodo.

Terdapat rekapan hasil uji N-Gain yang telah dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 11. Hasil Rekapitan Uji N-Gain

Kelas	N-Gain	Kategori
Ekperimen	0,52	Sedang
Kontrol	0,26	Rendah

Berdasarkan tabel 11. pada perhitungan N-Gain skor diketahui nilai antara pemahaman konsep siswa kelas eksperimen yaitu 0,52 sedangkan kelas kontrol yaitu 0,26. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video animasi Syamil Dodo berpengaruh sedang terhadap pemahaman konsep materi hari akhir, lalu pembelajaran konvensional berpengaruh rendah terhadap pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar pada materi hari akhir.

Dengan demikian, menurut kriteria N-Gain skor dapat disimpulkan bahwa video animasi Syamil Dodo berpengaruh sedang terhadap pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar. Pengaruh signifikan pada pemahaman konsep di kelas eksperimen dan kelas kontrol menyebabkan kesenjangan pemahaman antara kedua kelas tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi Syamil Dodo memiliki pengaruh sedang terhadap pemahaman konsep. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Catri yang menemukan hasil serupa dengan menyatakan bahwa pemahaman siswa meningkat setelah penerapan video animasi, meskipun peningkatannya masih berada dalam kategori sedang.²³

KESIMPULAN

Pada hasil analisis yang pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kategori sedang dalam pembelajaran dengan menggunakan video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar pada materi hari akhir. Pada hasil analisis yang kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan kategori rendah dalam pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar pada materi hari akhir. Kedua hal tersebut diketahui karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil analisis ketiga didapatkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kedua kelas, di mana kelas eksperimen memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kemudian terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan hasil dari uji *independent sample test*. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi dua arah pemahaman konsep materi hari akhir pada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol yaitu $0,000 < 0,05$. Analisis selanjutnya

²³ Catri Maulidiyah, "Pengembangan Video Animasi Berbasis Plotagon dan Kinemaster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II SD Islam Lukman Hakim Pakisaji-Malang," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.5910>.

perhitungan N-Gain skor, didapatkan nilai sebesar 0,52 untuk peningkatan di kelas eksperimen dan nilai sebesar 0,26 untuk peningkatan di kelas kontrol. Dengan demikian, menurut kriteria N-Gain skor dapat disimpulkan bahwa video animasi Syamil Dodo berpengaruh sedang terhadap pemahaman konsep siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, dan Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- Adisel, Adisel, Icha Eka Saputri, Ahmad Ulfah, Anggi Herlen Sudomo, Samsani Alamsah, dan Ulandari Ulandari. "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3409>.
- Aeni, Ani Nur, Dwina Aprilia, Nur Amalia Putri, dan Adelia Afriyanti. "Penggunaan Video Animasi DESI (Deskriptif, Edukatif, Smart dan Interaktif) Mengenai Sistem Pembayaran Shopee Pay Later dalam Pandangan Ekonomi Islam sebagai Sarana Edukatif bagi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2258>.
- Aeni, Ani Nur, Mita Dewi Handari, Sakti Wijayanti, dan Wira Sakti Sutiana. "Pengembangan Video Animasi Light Pedia Sebagai Media Dakwah Dalam Pembelajaran Di SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (12 Mei 2022). <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1077>.
- Aeni, Ani Nur, Alya Arifah Marhamah, Elza Alida Yasmin, dan Puti Ageng Ambunsuri. "Pemanfaatan Linktree Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Zakat Bagi Siswa Kelas 6 SD." *Journal on Education* 5, no. 4 (10 April 2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2620>.
- Fitriani, Rahma Ayu, Ani Nur Aeni, Rafika Nur'Azizah, dan Ajeng Regita Ramadhanty. "Pengembangan E-Book BUDINKAH (Buku Digital Infaq dan Sedekah) sebagai Media Pembelajaran PAI untuk Siswa Kelas VI SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2091>.
- Friska, Sonia Yulia, Maulidya Tri Amanda, Ana Novitasari, dan Gingga Prananda. "Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 08 Sungai Rumbai." *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 1 (27 Oktober 2021). <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.250-255>.
- Karimah, Anisa Fiola, Julia Julia, Prana Dwija Iswara, Ali Ismail, Diah Gusrayani, dan Isrokatun Isrokatun. "Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Perundungan." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.841>.
- Kurniawan, Dicky, Dedi Kuswandi, dan Arafah Husna. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Kelas Iv Sdn Merjosari 5 Malang." *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.17977/um031v4i22018p119>.
- Maulidiyah, Catri. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Plotagon dan Kinemaster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas II SD Islam Lukman Hakim Pakisaji-

Dikky Rahmanto, Ani Nur Aeni, J. Julia: Pengaruh Video Animasi Syamil Dodo Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar

- Malang.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.5910>.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (27 Juni 2018). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Rahayu, Putri Nurjati, Ani Nur Aeni, dan Atep Sujana. “Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kolaborasi Siswa: Peran Model Problem Based Learning Terhadap Siswa Kelas V.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 3 (31 Juli 2024). <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i3-16>.
- Rahman, Abdul, Khaeruddin Khaeruddin, dan Evi Ristiana. “Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 30 Sumpangbita.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.201>.
- Rahmayanti, Laily, dan Farida Istianah. “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 4 (22 Juni 2018). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23606>.
- Savira, Annisa’ Ni’ma, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, dan Muhammad Eko S. “Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif.” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1, no. 1 (2018). https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963.
- Setiani, Early Azzahra. “Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Kelas III Di SD Al-Zahra Indonesia.” Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72472>.
- Shabira Khairunnisa Pratidina, Prana Dwija Iswara, dan Ani Nur Aeni. “Pengembangan Video Animasi Mengenal Pokok Pikiran Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8522>.
- Silaturrahmi, Fauziah, Ali Akbarjono, dan Ahmad Syarifin. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Muhammad Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 15 Kepahiang.” *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 2 (2022).
- Sugiarto, Alimron, Maryamah, dan Ermila Katra. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Film Animasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (PAI-BP) Di Kelas VI SD Negeri 32 Palembang.” *Guruku* 2, no. 1 (2023).
- Sunami, Mayang Ayu, dan Aslam Aslam. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (1 Juli 2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>.
- Twozia, Thya. “Pengaruh Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Segitiga Siswa Kelas IV di SDN Gentramasekdas.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1692>.
- Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (3 November 2020). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.